

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil dan pembahasan penelitian Pengembangan Model Pembelajaran Budi Pekerti Berbasis Budaya Simalungan yang dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Produk Model Pembelajaran Budi Pekerti Berbasis Budaya Simalungan yang dikembangkan untuk peserta didik kelas IV SD di Kabupaten Simalungun memenuhi syarat dan layak digunakan sebagai model pembelajaran berdasarkan penilaian ahli desain pembelajaran, ahli materi, budayawan, dan praktisi maka pembelajaran yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat baik sehingga dapat diterima dan layak digunakan sebagai model pembelajaran.
2. Penggunaan Model Pembelajaran Budi Pekerti Berbasis Budaya Simalungan lebih efektif meningkatkan hasil belajar, hal ini ditunjukkan dari uji coba perorangan lima (5) orang peserta didik, uji coba kelompok kecil sembilan (9) orang peserta didik, dan uji coba kelompok terbatas dua puluh lima (25) orang peserta didik terhadap model pembelajaran yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat baik sehingga dapat diterima dan dinyatakan efektif digunakan sebagai model pembelajaran.
3. Penggunaan Model Pembelajaran Budi Pekerti Berbasis Budaya Simalungan mampu meningkatkan hasil belajar, hal ini ditunjukkan hasil belajar peserta didik yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran lebih tinggi dari pada hasil belajar peserta didik yang dibelajarkan tanpa menggunakan Model Pembelajaran Budi Pekerti Berbasis Budaya Simalungan

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dan temuan pada penelitian dan pengembangan model pembelajaran ini memiliki implikasi yang tinggi dibandingkan dengan tanpa menggunakan model pembelajaran selama ini digunakan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Adapun implikasi yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Budi Pekerti Berbasis Budaya Simalungun yang dikembangkan ini akan memberikan sumbangan praktis terutama bagi guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran, dimana Model Pembelajaran Budi Pekerti Berbasis Budaya Simalungun ini memberikan kemudahan dalam penyelenggaraan pembelajaran di kelas sehingga berdampak positif pada efektivitas pembelajaran dan dapat meningkatkan sikap budi pekerti peserta didik. Dengan demikian Model Pembelajaran Budi Pekerti Berbasis Budaya Simalungun yang dikembangkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam menyampaikan materi pada pelajaran PKn.
2. Penerapan model pembelajaran memerlukan kesiapan untuk melaksanakan pembelajaran secara mandiri dan layak digunakan sehingga peserta didik akan memperoleh hasil belajar yang maksimal dan mampu menerapkan sikap budi pekerti bila menerapkan Model Pembelajaran Budi Pekerti Berbasis Budaya Simalungun dimana peserta didik diberi kesempatan untuk mengembangkan kreatifitasnya sebagai usaha mendalami materi pelajaran yang diberikan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada kesimpulan hasil penelitian, berikut ini diajukan beberapa saran yaitu:

1. Mengingat hasil kesimpulan dalam penelitian masih memungkinkan dipengaruhi faktor-faktor yang belum mampu terkontrol maka masih perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut pada sampel yang lebih banyak dan luas.
2. Mengingat selama ini pada proses pembelajaran di sekolah masih menggunakan model pembelajaran berupa buku teks saja maka disarankan agar juga menggunakan model pembelajaran yang lebih efektif yang dapat membantu peserta didik memahami materi pembelajaran, dan mengaitkan pembelajaran yang didapat dengan kehidupan nyata peserta didik sehingga mampu memberi umpan balik yang lebih baik bagi peserta didik.